

Kualitas udara rumah dengan kejadian Pneumonia anak bawah lima tahun : di Puskesmas Cimahi Selatan dan Leuwi Gajah Kota Cimahi = Indoor air quality and incidence of Pneumonia in children under five years : in Cimahi Selatan And Leuwi Gajah Public Health Centers Cimahi City

Rilla Fahimah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331351&lokasi=lokal>

Abstrak

Pneumonia merupakan penyakit mematikan nomor satu di dunia dengan prevalensi 44%. Di Indonesia, pneumonia balita merupakan penyebab kematian nomor dua setelah diare dengan proporsi 15,5%. Pneumonia merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri yang dipengaruhi oleh pencemar fisik dan kimia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas udara rumah dengan kejadian pneumonia balita dengan metode cross sectional.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan signifikan terjadi pada PM10 dan PM2.5 ($p < 0.05$) dengan nilai risiko 4,40 dan 3,20. Hubungan tidak signifikan terjadi antara kepadatan hunian rumah dan kamar, ventilasi rumah dan lubang penghawaan dapur, perokok dalam rumah dan penggunaan obat nyamuk bakar, SO₂, NO₂ dan CO ($p > 0.05$) dengan pneumonia.

.....Pneumonia is number one deadly disease in the world with the prevalence of 44%. In Indonesia, pneumonia in toddler is the leading cause of death after diarrhea with proportion of 15,5%. Pneumonia is a disease caused by a virus and bacteria that is influenced by physical and chemical contaminants. Cross sectional method used in this research to analyze the indoor air quality and incidence of pneumonia. Significant correlation occurs between PM10 and PM2.5 ($p < 0.05$) with odd ratio 4.40 and 3.24. The results of this research showing absence of the relation between the density of a dwelling house and room, ventilation in the house and in the kitchen, smokers in the house and the use of mosquito coil, SO₂, NO₂ and CO ($p > 0.05$) with pneumonia.